

**FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR PESERTA PELATIHAN DI
KEJURUAN GARMEN APPAREL BALAI LATIHAN KERJA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Pada Jurusan Ilmu
Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri
Padang*



Oleh :
SURUNG WELYU DARLIA
19075243/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

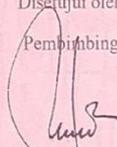
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul: Faktor-faktor Kesulitan Belajar Peserta Pelatihan di Kejuruan
Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang

Nama : Surung Welyu Darlia
NIM : 19075243 / 2019
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

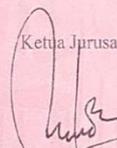
Padang, 20 Februari 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing,



Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M.Si
NIP.19761117 200312 2002

Ketua Jurusan



Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M.Si
NIP.19761117 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Surung Welyu Darlia
NIM : 19075243

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

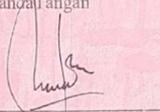
Faktor-faktor Kesulitan Belajar Peserta Pelatihan di Kejuruan Garmen Apparel
Balai Latihan Kerja Padang

Padang, 20 Februari 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M. Si

1. 

2. Anggota : Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D

2. 

3. Anggota : Puji Hujria Suci, M.Pd

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Surung Welyu Darlia
NIM/TM : 19075243 / 2019
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Faktor-faktor Kesulitan Belajar Peserta Pelatihan di Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Sri Zulfia Novrita, S.Pd. M. Si
NIP.19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,



Surung Welyu Darlia
19075243/2019

ABSTRAK

Surung Welyu Darlia. 2022. Faktor-faktor Kesulitan Belajar Peserta Pelatihan di Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang menyebabkan kesulitan belajar peserta pelatihan yang dilihat dari sikap peserta pelatihan yang tidak serius dalam mengikuti pelatihan, minat dan motivasi yang kurang menyebabkan peserta kesulitan dalam proses pembelajaran yang diberikan Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang. Tujuan penelitian ini yakni mendeskripsikan sikap belajar, mendeskripsikan minat belajar, dan mendeskripsikan motivasi belajar peserta pelatihan yang menyebabkan kesulitan belajar peserta pelatihan di Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang,

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang dengan jumlah 32 orang. Teknik sampel yang digunakan yaitu *total sampling*, sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan memberi kuisioner pada responden. Dalam membuktikan dan menganalisis hal tersebut, maka digunakan uji validitas dan realibilitas kepada 30 orang responden diluar sampel penelitian. Ujicoba responden dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan yang sudah pernah mengikuti pelatihan sebelumnya di Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa: 1) Faktor kesulitan belajar peserta pelatihan di Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang secara keseluruhan dilihat dari sikap belajar dengan indeks capaian 78,51% pada kategori cukup baik, 2) Faktor kesulitan belajar peserta pelatihan di Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang secara keseluruhan dilihat dari minat belajar dengan indeks capaian 61,79% pada kategori kurang baik. 3) Faktor kesulitan belajar peserta pelatihan di Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang secara keseluruhan dilihat dari motivasi belajar dengan indeks capaian 67,47% pada kategori cukup baik.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Sikap, Minat, Motivasi, BLK

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor Kesulitan Belajar Peserta Pelatihan di Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan ini penulis banyak mendapat bimbingan, masukan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Sri Zulfia Novrita, S.Pd., M.Si, sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan skripsi.
2. Dra. Ernawati, M. Pd, Ph.D dan Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan pembuatan skripsi.
3. Puji Hujria Suci, M.Si selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan pembuatan skripsi.
4. Sri Zulfia Novrita, S.Pd., M.Si sebagai Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP.
5. Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang.

6. Kepada seluruh staf pengajar dan teknisi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP.
7. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dan masukan kepada penulis.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga bantuan yang diberikan mendapat pahala dan menjadi suatu amal kebaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Januari 2022
Penulis

SURUNG WELYU DARLIA

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	9
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	13
1. Belajar.....	13
2. Kesulitan Belajar	14
3. Faktor-faktor Kesulitan Belajar.....	16
4. Kejuruan Garmen Apanel.....	29
5. Balai Latihan Kerja Padang	30
B. Kerangka Konseptual	31
C. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. efinisi Operasional	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Variabel dan Data	37
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Uji Validitas Instrumen.....	42

G. Uji Reliabilitas Instrumen	43
H. Teknik Pengumpulan Data.....	44
I. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai peserta pelatihan Kejuruan Garmen Apparel.....	4
2. Daftar Materi Kurikulum Pelatihan Kejuruan Garmen Apparel	30
3. Sistem Penilaian Faktor-faktor Kesulitan Belajar Peserta Pelatihan	40
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	42
5. Skala Kategori Penilaian	46
6. Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Kesulitan Belajar Peserta Pelatihan Dilihat Dari Sikap Terhadap Belajar	48
7. Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Kesulitan Belajar Peserta Pelatihan Dilihat Dari Minat Belajar.....	50
8. Distribusi Frekuensi Faktor-faktor Kesulitan Belajar Peserta Pelatihan Dilihat Dari Motivasi Belajar	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner Penelitian.....	65
2. Tabulasi Uji Valid.....	70
3. Out Put Uji Valid	72
4. Tabulasi Penelitian.....	78
5. Deskripsi Data Penelitian	81
6. Surat Izin Penelitian	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelatihan sebagai bagian dari pendidikan yang mengandung proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan, waktu yang relatif singkat dan metode yang lebih mengutamakan praktek daripada teori. Pengertian pelatihan menurut Burhanudin Yusuf, (2015:141) yaitu pelatihan merupakan bagian dari pendidikan, pelatihan bersifat spesifik, praktis, dan segera yang berarti sudah dilatih dan dipraktekkan, umumnya pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan kerja dalam waktu yang relatif singkat, suatu pelatihan berupaya menyiapkan peserta pelatihan untuk melakukan pekerjaan yang dihadapi.

Menurut Meldona (2009:232-233), pelatihan biasanya berfokus pada penyediaan keterampilan-keterampilan khusus untuk pelaksanaan pekerjaannya dan membantu mengoreksi kelemahan kinerja mereka. Pelatihan mempunyai fokus yang sempit dan harus memberikan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori.

Sedangkan pelatihan dalam jabatan pada dasarnya berarti penggunaan teknik pelatihan di mana para peserta dilatih langsung ditempatnya bekerja, Sondang P. Siagian (1996:192). Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan pengertian pelatihan yaitu pelatihan memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian peserta pelatihan dengan menggunakan waktu yang relatif singkat.

Balai Latihan Kerja (BLK) sebagai pusat pelatihan adalah tempat diselenggarakannya proses pelatihan bagi peserta pelatihan sehingga mampu dan menguasai suatu jenis dan tingkat kompetensi tertentu untuk membekali dirinya dalam memasuki pasar kerja atau usaha mandiri maupun sebagai tempat pelatihan untuk meningkatkan produktifitas kerjanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Balai Latihan Kerja Padang sebagai salah satu Balai Latihan Kerja yang merupakan UPTP Ditjen Binalattas dibawah Kemnaker RI sebagaimana yang terdapat dalam Pasal 40 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kerja bahwa Balai Latihan Kerja Kelas I berlokasi di Banda Aceh, Padang, Surakarta, Samarinda, Makasar, Kendari, Ternate, Ambon dan Sorong.

Upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan pelatihan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja Balai Latihan Kerja Padang merancang visi serta misi yang harus dicapai. Visi Balai Latihan Kerja Padang yaitu mewujudkan tenaga kerja kompeten berdaya saing. Sedangkan misi Balai Latihan Kerja Padang antara lain; (1) menyiapkan tenaga kepelatihan yang berkualitas, (2) pelayanan prima sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), (3) peningkatan disiplin dan budaya kerja bangga berprestasi dan malu melakukan kesalahan, dan (4) bekerja dengan indikator kinerja yang terukur.

Adapun Kejuruan yang terdapat di Balai Latihan Kerja Padang, salah satunya adalah Kejuruan Garmen Apparel yang membekali peserta pelatihan

dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten sesuai program pelatihan Garmen Apparel. Kejuruan Garmen Apparel terdiri dari beberapa program pelatihan salah satunya program pelatihan asisten pembuat pakaian yang memiliki beberapa unit kompetensi di antaranya; melaksanakan prosedur K3, menjahit dengan alat jahit tangan, menjahit dengan mesin, penyetrikaan, dan memelihara alat jahit.

Program pelatihan Asisten Pembuat Pakaian ini merupakan pelatihan yang mempelajari teori dan praktek, mulai dari mengukur, membuat pola hingga menjadi sebuah produk/pakaian seutuhnya. Dalam pembelajaran ini peserta pelatihan diharapkan dapat memahami seluruh unit kompetensi baik teori maupun praktek. Hal-hal yang peserta pelatihan lakukan dalam program pelatihan Asisten Pembuat Pakaian ini yaitu menjahit dasar, celana hawai, rok, blus, dan kemeja.

Kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta pelatihan yaitu menjahit blus karena blus termasuk dalam uji kompetensi yang pelaksanaannya akan dilakukan pada akhir pelatihan. Bagi peserta pelatihan yang memenuhi kualifikasi kelulusan dalam pelatihan akan mengikuti uji kompetensi. Namun dalam proses belajar-mengajar sering dijumpai permasalahan pada proses pembelajaran dimana peserta pelatihan kesulitan dalam menerima materi pembelajaran. Berdasarkan kesulitan belajar peserta pelatihan yang sering dijumpai dapat dicarikan strategi belajar mengajar yang baik dan benar.

Peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja Padang ini mulai dari lulusan SD sampai dengan sarjana, melatih masyarakat yang putus sekolah, baik

tenaga kerja bekerja maupun yang belum bekerja untuk dilatih keterampilannya dan tidak dibatasi oleh usia berapapun. Hal ini berarti kemampuan akademik/belajar rata-rata yang dimiliki oleh peserta pelatihan masih relatif rendah, dan yang diharapkan setelah lulus pelatihan peserta pelatihan mempunyai *skill* yang dapat digunakan di dunia industri maupun buka usaha mandiri.

Tinggi rendahnya nilai hasil belajar peserta pelatihan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mengiringi proses belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal adalah hal-hal yang mempengaruhi belajar seseorang yang berasal dari luar individu. Sedangkan faktor internal adalah hal-hal yang berpengaruh terhadap proses belajar seseorang yang berhubungan dengan dalam diri individu yang bersangkutan.

Tabel 1. Nilai peserta pelatihan Kejuruan Garmen Apparel

	Rentang nilai	Banyak peserta pelatihan	Nilai Kelulusan	Persentase	Ket
Kompetensi	0 s/d 75	6	100	20 %	TL
	76 s/d 100	26	100	80 %	L

Keterangan :

L = Lulus

TL = Tidak Lulus

Dari uraian tabel diatas terlihat bahwa persentase jumlah peserta pelatihan yang memperoleh kompetensi tidak memenuhi syarat nilai kelulusan adalah 80%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan mengalami kesulitan belajar pada kejuruan Garmen Apparel.

Setiap peserta pelatihan dianugerahi dengan kemampuan yang berbeda dan hal itu mengakibatkan prestasi/nilai hasil belajar setiap peserta pelatihan juga berbeda. Pada saat kegiatan pembelajaran di Kejuruan Garmen Apparel berlangsung, Instruktur dihadapkan dengan sejumlah karakteristik peserta pelatihan yang beraneka ragam. Ada peserta pelatihan yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula peserta pelatihan yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan.

Kesulitan belajar peserta pelatihan ditunjukkan oleh adanya faktor-faktor tertentu untuk mencapai hasil belajar, sehingga pada akhirnya dapat mengakibatkan prestasi/nilai belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya. Instruktur yang berkompeten mempengaruhi keberhasilan peserta pelatihan dalam proses pembelajaran, karena Instruktur yang berkompeten mampu memberikan jalan keluar bagi peserta pelatihan yang mengalami kesulitan belajar. Solusi yang tepat akan membantu peserta pelatihan dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Instruktur di kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang pada tanggal 12 April 2021 terdapat beberapa permasalahan antara lain, sikap peserta pelatihan terhadap pembelajaran di kejuruan Garmen Apparel tidak serius terlihat pada saat pembelajaran akan dimulai sebagian peserta tidak menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk membuat pola, kurang memahami pembuatan pola sehingga tidak ada motivasi untuk belajar, tidak mau mengulang materi

pembelajaran di rumah, seringkali dari beberapa peserta pelatihan tidak membawa tugas praktek yang pengerjaannya akan dilanjutkan dalam proses pembelajaran, hal ini mengakibatkan peserta pelatihan ketinggalan dalam proses pembelajaran. Kesulitan belajar di Kejuruan Garmen Apparel dibuktikan dengan banyaknya nilai hasil belajar peserta pelatihan yang masih di bawah Standar Penilaian.

Masalah-masalah yang mengakibatkan kesulitan belajar peserta pelatihan dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal Ahmadi dan Supriyono (2013:78). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri itu sendiri meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis merupakan aspek yang bersifat jasmaniah, sedangkan psikologis berkaitan dengan kejiwaan, meliputi intelegensi, sikap, minat dan motivasi. Dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar meliputi dua faktor lingkungan sosial yang meliputi keluarga, masyarakat dan teman dan faktor lingkungan non-sosial.

Menurut Koeswara (1989) dalam Dimiyati dan Mudjiono (2013:80) motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Pada aspek motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku peserta pelatihan.

Menurut Djaali (2011:101), motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Dimiyati dan Mudjiono (2015:80)

yang mengatakan bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang mengerakkan dan pengarahannya perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

Menurut pendapat lain, Hamzah B. Uno (2011:3) menjelaskan istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku. Berdasarkan pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu dan juga sebagai pemberi arahan dalam aktivitas salah satunya dorongan dalam belajar untuk meraih hasil yang maksimal.

Upaya dalam memecahkan kesulitan belajar peserta pelatihan dapat dilakukan jika penyebab kesulitan telah diketahui atau teridentifikasi. Instruktur dan peserta pelatihan merupakan kunci dari keberhasilan di Jurusan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang. Instruktur dan peserta pelatihan harus bekerja sama untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat berhasil.

Selain mewawancarai Instruktur pada penelitian ini juga mewawancarai 12 orang peserta pelatihan Jurusan Garmen Apparel pada tanggal 3 Mei 2021, beberapa permasalahan antara lain, lima (5) peserta pelatihan mengungkapkan bahwa mereka tidak menyelesaikan tugas tepat waktu dan terlambat mengumpulkan tugas, empat (4) peserta pelatihan menyatakan tidak aktif dalam pembelajaran pola, tiga (3) peserta pelatihan

menyatakan bahwa mereka tidak mempersiapkan diri dengan baik untuk mengikuti pembelajaran dan mereka tidak mempersiapkan perlengkapan pembelajaran pola.

Hal ini dapat dikaitkan dengan pendapat Slameto (2015:180) yang berpendapat bahwa minat salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.

Ahmad Susanto (2013:58) mengemukakan bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Banyak peserta pelatihan yang tidak berminat dalam mengikuti pelatihan, tidak minat menjahit, membuat pola karena peserta pelatihan beranggapan bahwa peserta pelatihan hanya fokus dan menyukai desain saja, dari sini dorongan untuk belajar tidak ada sehingga tidak memiliki minat untuk belajar. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat peserta pelatihan terhadap Kejuruan Garmen Apparel sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor Kesulitan Belajar Peserta Pelatihan di Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Sikap peserta pelatihan terhadap proses pembelajaran tidak serius terlihat ketika peserta pelatihan tidak membawa peralatan.
2. Minat belajar sebagian peserta pelatihan masih rendah, terlihat tidak adanya minat peserta pelatihan dalam menjahit.
3. Motivasi belajar sebagian peserta pelatihan masih rendah, terlihat pada saat proses pembelajaran peserta pelatihan tidak serius mengikuti proses pembelajaran.
4. Hasil belajar peserta pelatihan masih rendah, dibuktikan dengan nilai peserta yang tidak lulus.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, sehingga jelas batasannya guna menghindari kesalahan dalam penafsiran judul penelitian atau sebagai pedoman dasar dalam penelitian ini. Masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada faktor kesulitan belajar peserta pelatihan di Kejuruan

Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang dari segi faktor internal adalah sebagai berikut:

1. Sikap peserta pelatihan terhadap proses pembelajaran yang menyebabkan kesulitan belajar peserta pelatihan di Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang.
2. Minat peserta pelatihan terhadap proses pembelajaran yang menyebabkan kesulitan belajar peserta pelatihan di Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang.
3. Motivasi belajar peserta pelatihan terhadap proses pembelajaran yang menyebabkan kesulitan belajar peserta pelatihan di Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah sikap belajar peserta pelatihan pada proses pembelajaran yang menyebabkan kesulitan belajar peserta pelatihan di Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang ?
2. Bagaimanakah minat belajar peserta pelatihan pada proses pembelajaran yang menyebabkan kesulitan belajar peserta pelatihan di Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang ?

3. Bagaimanakah motivasi belajar peserta pelatihan pada proses pembelajaran yang menyebabkan kesulitan belajar peserta pelatihan di Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan sikap belajar peserta pelatihan pada proses pembelajaran yang menyebabkan kesulitan belajar peserta pelatihan di Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang.
2. Mendeskripsikan minat belajar peserta pelatihan pada proses pembelajaran yang menyebabkan kesulitan belajar peserta pelatihan di Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang.
3. Mendeskripsikan motivasi belajar peserta pelatihan pada proses pembelajaran yang menyebabkan kesulitan belajar peserta pelatihan di Kejuruan Garmen Apparel Balai Latihan Kerja Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Balai Latihan Kerja Padang:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan proses belajar-mengajar di Balai Latihan Kerja Padang.

2. Peserta Pelatihan:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta pelatihan agar mempunyai keinginan untuk mengikuti pembelajaran dengan giat.

3. Mahasiswa:

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

4. Jurusan:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang, khususnya mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.